

**VIDEO KRITIK TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH:
KAJIAN MAKNA INTERPERSONAL**

TESIS

Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Magister Humaniora pada
Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



oleh
Yunita Ayuningsih
2208636

**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**KRITIK TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH: KAJIAN
MAKNA INTERPERSONAL**

Oleh

Yunita Ayuningsih

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

© Yunita Ayuningsih

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Video Kritik terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah: Kajian Makna Interpersonal

Yunita Ayuningsih
2208636

Disetujui oleh,

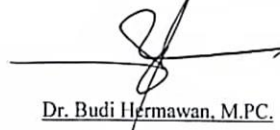
Pembimbing I



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.

NIP 197209162000031001

Pembimbing II



Dr. Budi Hermawan, M.P.C.

NIP 197308072002121002

Penguji I



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.

NIP 195608071980121001


Penguji II



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.

NIP 196009191990031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.

NIP 197209162000031001

DAFTAR ISI

KOVER	I
LEMBAR HAK CIPTA	II
LEMBAR PERNYATAAN	IV
UCAPAN TERIMA KASIH	V
DAFTAR ISI	VIII
ABSTRAK	XII
ABSTRACT	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.Manfaat Penelitian	5
1.6.Definisi Operasional.....	6
1.7.Struktur Organisasi Tesis.....	6
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Kritik sebagai Wacana Politik.....	8
2.1.2. Linguistik Sistemik Fungsional dalam Konteks Wacana Politik.....	10
2.1.3. Kebijakan Pemerintah Daerah.....	13
2.1.4. Fungsi Interpersonal.....	15
2.1.5. Sistem Appraisal.....	24
2.2. Tinjauan Pustaka.....	26
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Data dan Sumber Data.....	31
3.3. Instrumen Penelitian.....	31
3.4. Teknik Penelitian.....	33

BAB 4 HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Hasil Temuan.....	40
4.1.1. Posisi Pengkritik.....	45
4.1.2. Jenis Sikap Pengkritik.....	103
4.2. Pembahasan.....	112
4.2.1. Posisi Pengkritik.....	112
4.2.2. Jenis Sikap Pengkritik.....	117
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	120
5.1. Simpulan.....	120
5.2. Implikasi.....	121
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	122
5.4. Rekomendasi.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	128

VIDEO KRITIK TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH: KAJIAN MAKNA INTERPERSONAL

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi sarana baru bagi masyarakat untuk menyuarakan pendapat dan kritik mereka terhadap kebijakan publik. Fenomena tersebut tidak hanya mencerminkan pergeseran dalam cara masyarakat berpartisipasi dalam wacana politik, tetapi juga menimbulkan pertanyaan penting tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks kritik politik pada tingkat lokal. Permasalahan seperti itu sebaiknya direspons oleh akademisi dalam bidang linguistik untuk membuat penelitian. Salah satunya, yaitu analisis wacana dengan perspektif Linguistik Sistemik Fungsional. Tujuan penelitian ini, yaitu mengungkap posisi antara pengkritik dengan objek yang dikritiknya dan mengungkap sikap apa saja yang digunakan. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Sumber data berasal dari media sosial Tiktok yang berupa video kritik terhadap kebijakan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara interpersonal, terdapat tiga posisi antara pengkritik dengan pemerintah daerah yang dikritiknya, yaitu: 1) posisi pengkritik setara dengan pemerintah daerah; 2) posisi pengkritik dominan terhadap pemerintah daerah; dan 3) posisi pengkritik berada di bawah pemerintah daerah. Posisi setara bisa dilihat dari penggunaan tipe mood dengan jenis indikatif – deklaratif, fungsi tutur dengan pola memberi – informasi – pernyataan, dan vokatif yang netral. Sementara itu, posisi pengkritik yang dominan bisa dilihat dari adanya penggunaan modulasi jenis obligasi dengan tingkatan tinggi, penggunaan tipe mood dengan jenis imperatif dan fungsi tutur dengan pola meminta – barang dan jasa – perintah, dan vokatif yang menunjukkan dominasi. Posisi pengkritik yang berada di bawah pemerintah daerah bisa dilihat dari penggunaan tipe mood dengan jenis indikatif – deklaratif, fungsi tutur dengan pola memberi – informasi – pernyataan, dan vokatif yang menunjukkan rasa hormat. Kemudian, penelitian ini mengidentifikasi bahwa sikap (*attitude*) yang terdapat dalam penelitian ini didominasi oleh penghakiman (*judgement*).

Kata kunci: makna interpersonal, kritik, kebijakan, pemerintah daerah

VIDEOS CRITICIZING LOCAL GOVERNMENT POLICIES: AN INTERPERSONAL MEANING STUDY

ABSTRACT

Social media has become a new means for the public to voice their opinions and criticisms of public policies. This phenomenon not only reflects a shift in how society participates in political discourse but also raises important questions about how language is used in the context of political criticism at the local level. Such issues should be addressed by academics in the field of linguistics to conduct research. One approach is discourse analysis from the perspective of Systemic Functional Linguistics. The aim of this research is to reveal the positions between critics and the objects of their criticism and to uncover the types of attitudes used. This study employs a qualitative design. The data source is derived from TikTok social media in the form of videos criticizing local government policies. The results of this study indicate that interpersonally, there are three positions between critics and the local governments they criticize: 1) the critic's position is equal to the local government; 2) the critic's position is dominant over the local government; and 3) the critic's position is subordinate to the local government. The equal position can be seen from the use of mood types of indicative-declarative, speech functions with the pattern of giving-information-statement, and neutral vocatives. Meanwhile, the dominant position of critics can be seen from the use of high-level obligation modulation, imperative mood types, speech functions with the pattern of demanding-goods and services-command, and vocatives that show dominance. The subordinate position of critics can be seen from the use of indicative-declarative mood types, speech functions with the pattern of giving-information-statement, and vocatives that show respect. Furthermore, this study identifies that the attitude found in this research is dominated by judgment.

Keywords: interpersonal meaning, criticism, policy, local government

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. (2017). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Alwi, Hasan, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan. (1992). *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bloor, T. , & B. M. (2013). *The Functional Analysis of English* (3rd ed.). Routledge.
- Brown, G. , & Y. G. (1983). *Discourse Analysis: Language in the Workplace*. Oxford University Press.
- Castells, M. (2015). *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age. : Vol.* (2nd ed.). Polity Press.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dwiyanto, A. (2015). *Reformasi Birokrasi Kontekstual*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eggin, Suzanne dan Diana Slade. (2020). *Introducing Functional Grammar. 4th ed.* London: Routledge.
- Eggin, Suzanne. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Continuum International Publishing Group.
- Fairclough, N. (1989). *Language and Power* (2nd impr.). Longman.
- Gottschalk, Louis. (2013). *Understanding the Digital Economy: Data, Tools, and Research*. Massachusetts: MIT Press.
- Halliday, M. A. K. (1978). *Language as Social Semiotics: Basic Concepts and Modes of Analysis*. Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. (2004). *The Language of Science*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.K., dan Hasan, Ruqaiya. (1989). *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotika Sosial*. Terjemahan oleh Asruddin Barori dan M. Ramlan. (1992). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Halliday, M.A.K., dan Matthiessen. 2004. *An Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- Knapp, P., & Watkins, Megan. (2005). *Genre, Text, Grammar : Technologies for Teaching and Assessing Writing*. UNSW Press.
- Krissandi, A. D. S., & Setiawan, K. A. C. (2018). Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Pragmatik. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316>
- Ladeveze dan Mosquera. (2022). *Negotiating Evaluation in Book Reviews: A Cross-Cultural Study of Appraisal Resources in English and Spanish*, (Online), (<https://link.springer.com/journal/41701>), diakses 26 Mei 2024.
- Loader, B. D., & Mercea, D. (2011). *Introduction networking democracy? Social media innovations and participatory politics. Information Communication and Society*, 14(6), 757–769. (Online), (<https://doi.org/10.1080/1369118X.2011.592648>), diakses 26 Mei 2024
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martin, J. R., & Rose, D. (2007). *Working with Discourse: Meaning Beyond the Clause*. Continuum.
- Martin, J.R. dan P.R.R. White. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Martin, J. R. , M. C. M. I. M. , & Painter. (1997). *Working with Functional Grammar*. Arnold.
- Martin, J. R. dan P. R. R. White. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. Palgrave Macmillan.
- Martin, J. R., & Rose, D. (2007). *Working with discourse : meaning beyond the clause*. Continuum.
- Martin, J.R., Matthiessen, C.M.I.M., & Painter, C. (2010). *Deploying Functional Grammar*. Commercial Press.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Paltridge, Bryan. *Discourse Analysis An Introduction 2nd edition*. London: Bloomsbury
- Pitzl, Marie Luise. (2018). *Creativity in English as a Lingua Franca: Interdisciplinary Perspective on Theory and Practice*. Berlin: De Gruyter Mouton.

- Prasojo, E. (2018). *Reformasi dan Inovasi Birokrasi: Studi di Kabupaten Sragen*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pusparini, A., & Santosa, R. (2017). *Analisis Sistem Appraisal Berita Proses Eksekusi Duo Bali Nine (Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional)*. 4(2).(Online), (<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>)
- Putrayasa, Ida Bagus. (2012). *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No. 244. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sari, dkk. (2021). *Makna Interpersonal dalam Pemberitaan Distribusi Vaksin Covid-19 di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Online), (<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>).
- Sudaryanto. (2015). *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Jurnal Humaniora, 27(1), 14-25.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2008). *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. (2016). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thompson, G. (2014). *Introducing Functional Grammar* (3rd ed.). Routledge.
- Tracy, K., Van Dusen, D., & Robinson, S. (1987). "Good" and "bad" criticism: A descriptive analysis. *Journal of Communication*, 37(2), 46-59.
- Vaughan, Elaine Maag dan Pohl, Brian. (2021). *Appraisal in Online Travel Reviews: Exploring Language for Attitude, Appreciation, and Judgement*, (Online),(<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S147575182030090X>), diakses 26 Mei 2024
- Widodo, J. (2017). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Wiratno, Tri. (2021). *Pengantar Ringkas: Linguistik Sistemik Fungsional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.